

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sebagai lembaga intermediasi dalam sektor keuangan, perbankan mempunyai peran yang sangat penting dalam perekonomian. Perkembangan perbankan di Indonesia sangat pesat, saat ini perbankan di Indonesia mayoritas menggunakan sistem dual banking. Secara umum tidak ada perbedaan dalam operasional bank syariah dan bank umum, yaitu melakukan penghimpunan dan penyaluran dana. Pesatnya perkembangan perbankan syariah dapat dilihat dari semakin bertambahnya jumlah Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

Untuk mempertahankan eksistensinya perbankan syariah melakukan beberapa inovasi produk maupun layanan, tetapi perlu digarisbawahi bahwa bank syariah tidak mengenal adanya bunga, keuntungan yang didapat berasal dari bagi hasil bank dengan nasabah serta investasi dari bank itu sendiri (modal). Modal bank dapat berasal dari berbagai sumber, salah satunya investor yang memberikan dananya melalui pasar modal.

Dalam perbankan syariah terdapat pasar modal syariah yang merupakan sarana bagi para pemilik dana atau investor dalam melakukan investasi pada saham syariah. Instrument keuangan di pasar modal syariah meliputi obligasi (sukuk), saham dan reksadana. Saham merupakan jenis investasi yang diminati banyak investor. Investasi sendiri adalah menanamkan sejumlah dana kepada perusahaan yang membutuhkan dana untuk mengharapkan keuntungan di masa depan.

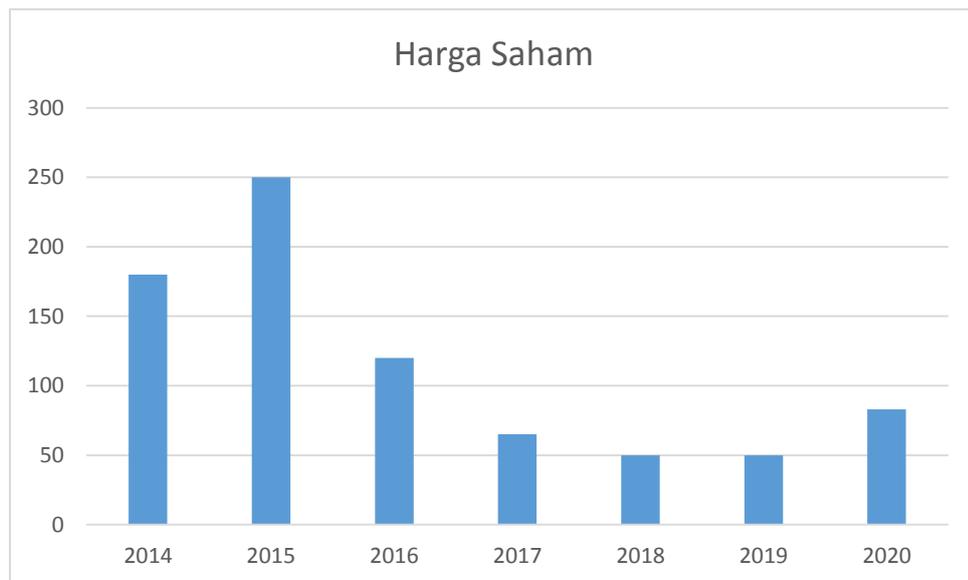
Investor yang akan menanamkan modalnya dalam bentuk saham akan mempertimbangkan kinerja keuangan perusahaan dalam menghasilkan laba serta kemampuannya memberikan pengembalian (return) sesuai tingkat yang diharapkan. Salah satu cara mengetahui potensi keuntungan atau kerugian suatu saham yaitu dengan melihat statistik volatilitas harga saham. Volatilitas saham sendiri dapat diartikan sebagai kisaran perubahan naik turunnya harga saham di bursa efek pada periode waktu tertentu. Volatilitas dengan nilai tinggi dapat terjadi sewaktu-waktu dan tidak dapat diprediksi. Umumnya investor akan memilih perusahaan dengan nilai volatilitas tinggi karena akan memberikan keuntungan lebih tinggi meskipun resiko yang dihadapi juga tinggi.

Terdapat beberapa bank syariah yang terbilang besar di Indonesia namun hanya beberapa bank yang sudah melakukan *listing*. Salah satunya adalah PT Bank Panin Dubai Syariah yang telah melakukan IPO sejak tahun 2014 dan tercatat sebagai bank syariah pertama yang melakukan IPO ke Bursa Efek Indonesia. Bank Panin Dubai Syariah dengan kode saham PNBS merupakan bank syariah yang didirikan di Malang tanggal 08 Januari 1972 dengan nama PT Bank Pasar Bersaudara Djaja. PNBS mendapat izin operasi dari Bank Indonesia tanggal 06 Oktober 2009 dan resmi beroperasi sebagai Bank Syariah pada 02 Desember 2009.

Per 31 Maret 2021, komposisi kepemilikan saham Bank Panin Dubai Syariah Induk adalah PT Bank Panin Tbk. (67,30%), Dubai Islamic Bank (25,10%), Masyarakat (7,60%). Pada tanggal 30 Desember 2013, PNBS memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk

melakukan penawaran umum perdana saham PNBS (IPO) kepada masyarakat sebanyak 4.750.000.000 dengan nilai Rp. 100.- per saham dengan harga penawaran Rp. 100.- per saham disertai dengan Waran Seri I yang diberikan secara Cuma-Cuma sebagai insentif sebanyak 950.000.000 dengan pelaksanaan sebesar Rp. 110.- per saham. Setiap pemegang saham Waran berhak membeli satu saham perusahaan selama masa pelaksanaan yaitu mulai tanggal 15 Juli 2014 sampai dengan 14 Januari 2017. Saham dan Waran tersebut dicatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 15 Januari 2014.²

Gambar 1.1
Volatilitas harga saham Bank Panin Dubai Syariah 2014-2020



Sumber : www.paninbanksyariah.co.id data tahunan

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa volatilitas harga saham Bank Panin Dubai Syariah setiap tahunnya mengalami fluktuasi. Harga saham tertinggi terjadi pada tahun 2015 sebesar Rp. 250 per lembar, sedangkan

² <https://www.paninbanksyariah.co.id> diakses 8 Juni 2021 pukul 20.00

harga saham terendah terjadi pada tahun 2018 dan 2019 sebesar Rp. 50 per lembar.

Volatilitas harga saham dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor-faktor tersebut dapat berasal dari internal maupun eksternal. Faktor internal berasal dari dalam perusahaan seperti laporan penjualan, laporan keuangan dan lainnya, sedangkan faktor eksternal berasal dari luar perusahaan seperti kurs valuta asing, inflasi, suku Bunga SBI dan lainnya.

Berdasarkan uraian diatas peneliti memilih mengambil masing-masing 2 variabel yang berasal dari faktor internal dan faktor eksternal yang mempengaruhi volatilitas harga saham diantaranya *Earning Per Share* (EPS), *Debt to Equity Ratio* (DER), Inflasi, dan Nilai Tukar Rupiah sehingga diperoleh judul “Pengaruh *Earning Per Share* (EPS), *Debt to Equity Ratio* (DER), Inflasi, dan Nilai Tukar Rupiah terhadap Volatilitas Harga Saham PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk.”

B. Identifikasi

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan pada latar belakang diatas dapat diketahui adanya beberapa masalah yang bisa diidentifikasi antara lain :

1. Volatilitas harga saham merupakan pergerakan naik atau turunnya harga saham di bursa efek. Volatilitas yang lebih besar menunjukkan kemungkinan terjadinya keuntungan atau kerugian yang lebih tinggi dalam jangka pendek. Nilai volatilitas yang tinggi menunjukkan bahwa harga saham berubah (naik dan turun) dengan range yang sangat lebar.

Sedangkan volatilitas dikatakan rendah jika harga saham jarang berubah atau cenderung konstan.

2. *Earning per share* laba per saham menunjukkan keuntungan dari setiap lembar saham yang diperoleh pemegang saham. Rasio EPS inilah yang mampu menyatakan kemakmuran para pemegang saham suatu perusahaan.
3. *Debt to equity ratio* merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola utang sebagai sumber pembiayaan. Jika DER suatu perusahaan lebih dari 1 atau 100 %, perusahaan tersebut tidak dalam kondisi baik dan berdampak terhadap keputusan investor.
4. Inflasi yaitu kecenderungan naiknya harga barang secara terus-menerus. Jika hal tersebut berjalan dalam periode yang lama akan mengakibatkan menurunnya keuntungan perusahaan dan berpengaruh terhadap harga saham perusahaan.
5. Nilai tukar rupiah menyatakan tingkat harga dari satu mata uang terhadap mata uang lainnya. Nilai tukar rupiah mengalami kenaikan dan penurunan setiap harinya yang berdampak pada saham suatu perusahaan

C. Rumusan Masalah

Sesuai latar belakang yang sudah di paparkan diatas:

1. Apakah *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh terhadap volatilitas harga saham PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk.?
2. Apakah *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap volatilitas harga saham PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk.?

3. Apakah inflasi berpengaruh terhadap volatilitas harga saham PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk.?
4. Apakah nilai tukar rupiah berpengaruh terhadap volatilitas harga saham PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk.?
5. Apakah *Earning Per Share* (EPS), *Debt to Equity Ratio* (DER), inflasi, dan nilai tukar rupiah secara simultan berpengaruh terhadap volatilitas harga saham PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk.?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian adalah:

1. Untuk menguji pengaruh antara *Earning Per Share* (EPS) terhadap volatilitas harga saham PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
2. Untuk menguji pengaruh antara *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap volatilitas harga saham PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk..
3. Untuk menguji pengaruh antara inflasi terhadap volatilitas harga saham PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk.
4. Untuk menguji pengaruh antara nilai tukar rupiah terhadap volatilitas harga saham PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk.
5. Untuk menguji secara bersama-sama pengaruh antara *Earning Per Share* (EPS), *Debt to Equity Ratio* (DER), inflasi, dan nilai tukar rupiah terhadap volatilitas harga saham PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk.

E. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, maka diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak diantaranya sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi dan pengembangan ilmu pengetahuan yang bermanfaat dalam bidang Perbankan Syariah terkait dengan pengaruh *Earning Per Share (EPS)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, inflasi, dan nilai tukar rupiah terhadap volatilitas harga saham PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Lembaga Keuangan

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan evaluasi kinerja keuangan bank dan dapat menjadi pertimbangan dalam pengambilan keputusan yang diambil terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi volatilitas harga saham PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk.

b. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi investor maupun calon investor dalam pengambilan keputusan untuk investasi di PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk.

c. Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan dan sebagai sumbangsih perbendaharaan kepustakaan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.

F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini digunakan untuk membatasi permasalahan penelitian yang akan diteliti sehingga tidak menyimpang dari tujuan yang dikehendaki agar pembahasan lebih terarah.

1. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup untuk penelitian ini meliputi *Earning Per Share* (EPS), *Debt to Equity Ratio* (DER), inflasi, dan nilai tukar rupiah berpengaruh terhadap volatilitas harga saham PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk. Untuk populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah berupa data laporan keuangan PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk. periode 2014-2020.

2. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini hanya berfokus *Earning Per Share* (EPS), *Debt to Equity Ratio* (DER), inflasi, dan nilai tukar rupiah berpengaruh terhadap volatilitas harga saham. Penelitian hanya dilakukan pada satu bank saja yaitu PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk.

G. Penegasan Istilah

1. *Earning Per Share* (EPS)

Earning Per Share (EPS) atau laba per saham meruokan rasio keuangan yang mengukur jumlah laba bersih yang diperoleh per lembar saham beredar.

2. *Debt to Equity Ratio* (DER)

Debt to equity ratio merupakan satu ukuran perbandingan antara total utang perusahaan dibanding dengan ekuitas perusahaan. *Debt to*

equity ratio menunjukkan seberapa besar tingkat utang perusahaan terhadap modalnya.

3. Inflasi

Inflasi adalah keadaan dimana terjadinya kenaikan harga secara terus-menerus dalam jangka waktu yang relatif lama. Kenaikan yang hanya terjadi sekali saja tidak disebut inflasi.

4. Nilai Tukar Rupiah

Nilai tukar rupiah atau dikenal juga sebagai kurs merupakan harga nilai mata uang asing dalam mata uang domestik dan sebaliknya nilai mata uang domestik dalam mata uang asing.

5. Volatilitas Harga Saham

Volatilitas harga saham dapat diartikan sebagai kisaran perubahan atau naik turunnya harga saham di bursa efek pada periode waktu tertentu. Volatilitas harga saham dapat terjadi sewaktu-waktu dan tidak bisa diprediksi. Volatilitas tinggi menunjukkan harga saham berubah (naik-turun) dengan range yang lebar sedangkan volatilitas rendah apabila harga saham cenderung konstan.

H. Sistematika Penelitian

Sistematika penulisan dalam penelitian ini disajikan dalam 6 (enam) bab, dan di dalam setiap bab nya terdapat beberapa sub bab sebagai perincian dari bab tersebut. Adapun sistematika pembahasan penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini akan membahas mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup dan pembatasan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini akan membahas mengenai teori yang membahas *Earning Per Share (EPS)*, dan *Debt to Equity Ratio (DER)*, inflasi, nilai tukar rupiah, volatilitas harga saham, penelitian terdahulu, kerangka konseptual, dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan membahas mengenai pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampling dan sampel penelitian, sumber data, variabel dan skala pengukurannya, serta teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Pada bab ini akan membahas mengenai hasil penelitian yang telah diteliti yaitu meliputi deskripsi objek penelitian, deskripsi data dan analisis data.

BAB V PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Pada bab ini berisi mengenai pembahasan-pembahasan dari rumusan masalah yang pertama sampai rumusan masalah yang terakhir.

BAB VI PENUTUP

Pada bab ini berisi uraian tentang kesimpulan peneliti berdasarkan analisis data yang dilakukan oleh peneliti, serta saran yang ditujukan kepada pihak yang berkepentingan terhadap adanya penelitian ini.